

Pengaruh Media Big Book Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Di Sekolah Dasar

Tantri Mawaddah¹, Riris Nurkholidah Rambe², Muhammad Syaifullah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding author e-mail: tantrimawaddah309@gmail.com

Article History: Received 01 Februari 2026, Revised 06 Maret 2026,
Published 20 April 2026

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Big Book terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain one group pre-test post-test. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 050713 Tanjung Beringin tahun ajaran 2024/2025, dengan sampel sebanyak 25 siswa kelas II yang diambil menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene, dan uji hipotesis paired sample t-test. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pre-test sebesar 0,075 dan post-test sebesar 0,305 ($> 0,05$). Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,611 ($> 0,05$), sehingga data dinyatakan homogen. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media Big Book terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Secara deskriptif, nilai rata-rata siswa meningkat dari 65,22 pada pre-test menjadi 79,25 pada post-test. Dengan demikian, media Big Book terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Keywords: Big Book, Keterampilan Membaca Permulaan, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar, Eksperimen

A. Introduction

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan literasi siswa, khususnya keterampilan membaca permulaan. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mendasar dan menjadi kunci keberhasilan siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran. Menurut (Ramadhani & Siregar, 2022), membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca sejak dini sangat diperlukan agar siswa mampu mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

Keterampilan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar, khususnya kelas rendah, masih sering menghadapi berbagai kendala. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, merangkai suku kata, membaca kata, hingga memahami isi bacaan sederhana. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti rendahnya minat baca, kurangnya stimulasi literasi di lingkungan keluarga, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik (Lestari & Wahyuni, 2020). Pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru juga menjadi salah satu penyebab rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar membaca.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa serta mempermudah mereka dalam memahami materi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media Big Book. Big Book merupakan buku berukuran besar yang dilengkapi dengan teks yang jelas dan ilustrasi menarik, sehingga memungkinkan siswa untuk membaca secara bersama-sama dengan bimbingan guru. Menurut (Kurniawati & Astuti, 2021), Big Book efektif digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan karena dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca.

Penggunaan media Big Book juga sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bermakna melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran. Melalui kegiatan membaca bersama (*shared reading*), siswa tidak hanya belajar mengenali huruf dan kata, tetapi juga memahami makna bacaan melalui bantuan visual dan interaksi dengan guru serta teman sebaya (Pramesti & Handayani, 2022). Dengan demikian, Big Book dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 050713 Tanjung Beringin, ditemukan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas II masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang belum lancar membaca, kesulitan dalam mengenali huruf, serta kurangnya pemahaman terhadap isi bacaan sederhana. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan siswa kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Big Book terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar 050713 Tanjung Beringin Tahun Ajaran 2024/2025". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar serta menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji penggunaan media Big Book dalam pembelajaran membaca, masih terdapat sejumlah kesenjangan (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Secara umum, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pengembangan media Big Book dan uji kelayakannya, bukan pada pengujian pengaruhnya secara empiris terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan. Penelitian oleh (Safitri & Yuliana, 2023) lebih menitikberatkan pada validitas media Big Book dari aspek desain, bahasa, dan materi, dengan hasil bahwa media tersebut layak digunakan dalam pembelajaran, namun belum secara mendalam menguji efektivitasnya terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa .

Selain itu, sebagian penelitian lain (Amelia & Fitriani, 2021) menggunakan pendekatan pengembangan (*Research and Development*) atau kualitatif, sehingga belum memberikan bukti kuantitatif yang kuat terkait pengaruh langsung media Big Book terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu, penelitian yang menggunakan pendekatan eksperimen memang telah menunjukkan bahwa media Big Book efektif dalam meningkatkan literasi membaca, seperti penelitian (Ningsih & Hartono, 2020), namun penelitian tersebut dilakukan pada jenjang kelas tinggi (kelas V), sehingga belum secara spesifik menggambarkan efektivitasnya pada tahap membaca permulaan di kelas rendah .

Di sisi lain, terdapat pula penelitian (Oktaviani & Saputra, 2022) yang mengombinasikan Big Book dengan metode tertentu, seperti *reading aloud*, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa. Namun, penelitian tersebut lebih menekankan pada kombinasi metode pembelajaran, sehingga belum mengisolasi secara khusus pengaruh media Big Book sebagai variabel utama. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk penelitian yang secara langsung menguji efektivitas media Big Book tanpa intervensi metode tambahan yang dominan.

Selain itu, kajian literatur terbaru juga menunjukkan bahwa Big Book memiliki potensi besar dalam meningkatkan berbagai aspek literasi, seperti pemahaman bacaan, kosakata, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran . Namun demikian, penelitian yang mengkaji secara spesifik keterampilan membaca permulaan pada konteks sekolah dasar tertentu, khususnya di lingkungan lokal seperti SDN 050713 Tanjung Beringin, masih sangat terbatas. Padahal, konteks lokal memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi latar belakang siswa, fasilitas sekolah, maupun strategi pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi beberapa *research gap*, yaitu: (1) masih terbatasnya penelitian kuantitatif eksperimental yang secara khusus menguji pengaruh media Big Book terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas rendah; (2) sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pengembangan media daripada pengujian efektivitasnya; (3) penelitian sebelumnya banyak dilakukan pada jenjang kelas yang berbeda atau dengan kombinasi metode tertentu,

sehingga belum memberikan gambaran yang spesifik mengenai pengaruh langsung Big Book; dan (4) kurangnya penelitian yang dilakukan pada konteks sekolah dasar tertentu secara kontekstual dan empiris.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, maka kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada beberapa aspek. Pertama, penelitian ini secara khusus menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain *One Group Pre-test Post-test* untuk menguji secara langsung pengaruh media Big Book terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar. Kedua, penelitian ini memfokuskan pada tahap membaca permulaan, yang merupakan fase krusial dalam perkembangan literasi siswa, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak dilakukan pada jenjang kelas yang lebih tinggi. Ketiga, penelitian ini dilakukan pada konteks lokal, yaitu SDN 050713 Tanjung Beringin, sehingga memberikan kontribusi empiris yang kontekstual terhadap praktik pembelajaran di lapangan. Keempat, penelitian ini tidak mengombinasikan Big Book dengan metode lain yang dominan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas media Big Book itu sendiri.

B. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu secara objektif dan terukur. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengolahan data numerik serta pengujian hipotesis melalui analisis statistik (Moleong, 2024). Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pre-test Post-test Design*, yaitu desain eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Dalam desain ini, peneliti melakukan pengukuran awal (*pre-test*), kemudian memberikan perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan pengukuran kembali (*post-test*) untuk mengetahui adanya perubahan akibat perlakuan yang diberikan (Arikunto, 2021).

Penggunaan desain ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin mengetahui secara langsung pengaruh media Big Book terhadap keterampilan membaca permulaan siswa dalam satu kelompok yang sama. Menurut (Creswell, 2024), desain *one group pre-test post-test* memungkinkan peneliti untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan sehingga dapat mengidentifikasi adanya peningkatan hasil belajar. Meskipun demikian, desain ini memiliki keterbatasan karena tidak adanya kelompok kontrol yang dapat digunakan sebagai pembanding eksternal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 050713 Tanjung Beringin pada tahun pelajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan apabila jumlah

populasi relatif kecil sehingga memungkinkan seluruh populasi dijadikan subjek penelitian (Sugiyono, 2024). Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 25 orang.

C. Results and Discussion

Results

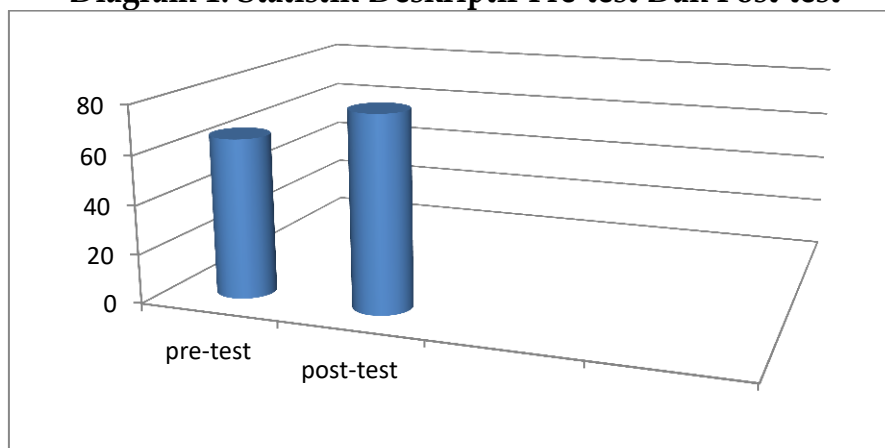
Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian pada kelas kelas II yang berjumlah 25 siswa untuk melihat Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. Sebelum melakukan sebuah analisis statistik deskriptif data akan dikumpulkan terlebih dahulu dengan melakukan kegiatan *Pre-Test* atau tes awal dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan Siswa. Setelah itu diberikan sebuah perlakuan atau *treratment* berupa media *Big Book* pada siswa untuk mengetahui Keterampilan Membaca Permulaan Siswa. Setelah proses pembelajaran memberikan perlakuan, selanjutnya dilakukan *Post-Test* atau tes akhir untuk mengetahui adanya peningkatan nilai dari Keterampilan Membaca Permulaan Siswa.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	25	32	85	66,46	13,552
Posttest	25	63	95	78,33	14,129
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum pemberian perlakuan (*pre-test*) nilai pemahaman dengan jumlah peserta didik 25 siswa, dengan skor rata-rata 65,22, nilai minimum 32, dan nilai maksimum 85. Sedangkan data setelah pemberian perlakuan (*post-test*), skor rata-rata 79,25, nilai minimum 50, dan nilai maksimum 95. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh terhadap variabel Y. adapun tabel statistic deskriptif *pre-test* dan *post-test* dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 1. Statistik Deskriptif Pre-test Dan Post-test



Tabel 2. Hasil Distribusi Skor Pre-Test

Interval	Frekuensi	Presentase
30-50	3	11,54%
51-60	4	15,38%
61-75	11	42,31%
76-80	4	15,38%
81- 100	3	11,54%
jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa data nilai interval *pre-test* dapat diketahui nilai 30-50 dengan frekuensi 3 dengan presentase 11,54%, nilai 51-60 dengan frekuensi 4 dengan presentase 15,38%, nilai 61-75 dengan frekuensi 11, dengan presentase 42,31%, nilai 76-80, dengan frekuensi 4, dan presentase 15,38%, 81-100 dengan frekuensi 3, dan presentase 11,54%.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai *pre-test* di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa dalam keterampilan membaca permulaan sebelum diberikan perlakuan dengan media *Big Book* masih tergolong bervariasi dan cenderung rendah. Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang menengah, yaitu antara **61-75** dengan frekuensi sebanyak **11 siswa** atau **42,31%** dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari jumlah siswa memiliki kemampuan membaca yang cukup, namun belum mencapai kategori baik.

Sementara itu, sebanyak **4 siswa (15,38%)** memperoleh nilai pada rentang **51-60**, dan **3 siswa (11,54%)** berada pada rentang **30-50**, yang termasuk kategori rendah. Kondisi ini menggambarkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks, mengenali huruf, serta melafalkan kata dengan benar. Rendahnya nilai pada kelompok ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan mereka masih perlu ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Selain itu, terdapat **4 siswa (15,38%)** yang memperoleh nilai dalam interval **76-80**, dan **3 siswa (11,54%)** dalam interval **81-100**. Meskipun jumlahnya tidak dominan, kelompok ini menunjukkan adanya sebagian siswa yang sudah memiliki kemampuan membaca yang baik. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor internal seperti minat membaca yang tinggi atau dukungan lingkungan belajar yang baik di rumah. Namun, secara keseluruhan, jumlah siswa dengan nilai tinggi masih sedikit dibandingkan dengan siswa yang memiliki nilai menengah dan rendah.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa distribusi nilai *pre-test* menunjukkan kemampuan awal siswa masih belum merata. Sebagian besar siswa belum mencapai kategori tinggi, dan sebagian kecil masih berada pada kategori rendah. Hal ini menandakan bahwa sebelum penerapan media *Big Book*,

keterampilan membaca permulaan siswa belum optimal. Kondisi ini menjadi dasar penting bagi peneliti untuk menerapkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif guna meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Tabel 3. Hasil Distribusi Skor *Post-Test*

Interval	Frekuensi	Presentase
30-50	1	3,38%
51-60	1	3,38%
61-75	11	42,31%
76-80	5	19,23%
81- 100	7	30,77%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa data nilai interval *Post-Test* dapat diketahui nilai 30-50 dengan frekuensi 1 dengan presentase 3.38%, nilai 51-60 dengan frekuensi 1 dan presentase 3,38%, nilai 61-75 dengan frekuensi 11, dengan persentase 42,31%, nilai 76-80, dengan frekuensi 5, dan presentase 19,23%, nilai 81-100, dengan frekuensi 8, dengan presentase 30,77%.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi nilai post-test di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Big Book*. Sebagian besar siswa memperoleh nilai pada interval **61-75** dengan frekuensi 11 siswa atau **42,31%**, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai kategori kemampuan membaca yang baik. Dibandingkan dengan hasil pre-test, persentase siswa pada kategori ini tetap tinggi, namun kualitas nilai secara umum meningkat karena semakin banyak siswa yang mencapai kategori sangat baik.

Selain itu, sebanyak **5 siswa (19,23%)** memperoleh nilai pada rentang **76-80**, dan **8 siswa (30,77%)** memperoleh nilai pada rentang **81-100**. Peningkatan pada kategori nilai tinggi dan sangat tinggi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengalami perkembangan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan. Siswa tidak hanya mampu mengenali huruf dan kata, tetapi juga mulai lancar membaca dan memahami isi bacaan dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 050713 Tanjung Beringin.

Sementara itu, hanya terdapat **1 siswa (3,38%)** yang memperoleh nilai pada interval **30-50**, dan **1 siswa (3,38%)** pada interval **51-60**. Jumlah ini jauh lebih sedikit dibandingkan dengan hasil pre-test sebelumnya, di mana siswa dengan nilai rendah mencapai lebih dari 25%. Penurunan jumlah siswa pada kategori nilai rendah ini menunjukkan bahwa *Big Book* berhasil membantu siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan membaca untuk meningkatkan kemampuannya. Artinya, media ini mampu memberikan stimulus belajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan belajar anak usia sekolah dasar.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,168	25	,079	,927	26	,075
Posttest	,142	25	,200*	,958	26	,305

*. This is a lower bound of the true significance.

Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diperoleh dari hasil statistik *Shapiro Wilk* dengan nilai signifikansi nilai *pretest* siswa 0,075 dan nilai *post-test* siswa 0,305, maka hasil tersebut > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* diatas berdistribusi normal

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Test Of Homogeneity Of Variances Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,111	1	46	,611

Dari hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan *levene statistic* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,611. Dimana nilai dari uji homogenitas 0,611 > 0,05 yang artinya data penelitian mempunyai nilai varian yang sama (homogen).

Tabel 4. 7 Hasil Uji Paired Sample T-Test Paired Samples Test

	Paired Differences						T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T			
				Lower	Upper				
Pair 1 pre-test - post-test	-11,875	6,886	1,406	-14,783	-8,967	-8,448	23	,000	

Berdasarkan tabel output paired samplet-test di atas, dapat diketahui nilai sig.(2 tailed) adalah 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar 050713 Tanjung Beringin . Dapat pula dilihat dari rata-rata perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dan *post-test* yang artinya ada perbedaan hasil Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar 050713 Tanjung Beringin setelah penggunaan media *Big Book* pada siswa kelas II.

Discussion

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Secara konseptual, keterampilan membaca

permulaan merupakan fondasi utama dalam perkembangan literasi anak, yang melibatkan kemampuan mengenali huruf, menggabungkan bunyi, membaca kata, hingga memahami makna sederhana (Hidayah & Suyitno, 2024). Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar membaca, terutama pada siswa kelas rendah yang masih berada pada tahap operasional konkret (Piaget) dan membutuhkan stimulus visual serta pengalaman belajar yang bermakna.

Media Big Book sebagai salah satu bentuk media pembelajaran visual terbukti mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Hal ini sesuai dengan pandangan (Wulandari & Pratiwi, 2021) yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan scaffolding dalam pembelajaran, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi melalui kegiatan membaca bersama (*shared reading*). Dalam praktiknya, Big Book memungkinkan guru untuk membacakan teks dengan ukuran huruf yang besar dan ilustrasi yang jelas, sehingga siswa dapat lebih mudah mengikuti alur bacaan serta mengaitkan teks dengan gambar.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test, baik dari segi rata-rata maupun distribusi nilai. Rata-rata nilai siswa meningkat secara nyata setelah penggunaan media Big Book, yang diperkuat oleh hasil uji statistik Paired Sample T-Test dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa media Big Book tidak hanya memberikan dampak secara deskriptif, tetapi juga terbukti secara inferensial mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Putri & Kurniawan, 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan Big Book dalam kegiatan membaca bersama dapat meningkatkan kemampuan decoding, kosakata, dan pemahaman bacaan siswa secara signifikan.

Selain itu, perubahan distribusi nilai siswa juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas belajar yang cukup merata. Pada saat pre-test, masih terdapat sejumlah siswa yang berada pada kategori rendah, yang menunjukkan kesulitan dalam mengenali huruf, membaca kata, dan memahami isi bacaan. Namun, setelah diberikan perlakuan, jumlah siswa pada kategori rendah mengalami penurunan yang signifikan, sementara jumlah siswa pada kategori tinggi dan sangat tinggi meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa media Big Book mampu menjangkau kebutuhan belajar siswa dengan berbagai tingkat kemampuan. Temuan ini didukung oleh (Sari & Rahmawati, 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif harus mampu mengakomodasi perbedaan individu melalui penggunaan strategi dan media yang bervariasi.

Lebih lanjut, keberhasilan penggunaan Big Book dalam penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui pendekatan teori pembelajaran multimodal, yang menekankan pentingnya integrasi antara teks, gambar, dan interaksi dalam proses belajar. Ilustrasi visual dalam Big Book membantu siswa dalam memahami konteks bacaan, sementara teks yang diperbesar memudahkan siswa dalam proses pengenalan huruf

dan kata. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Wardini, 2024) yang menyatakan bahwa media berbasis cerita bergambar memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca dan pemahaman anak terhadap teks.

Selain itu, penelitian oleh (Dayu & Setyaningsih, 2022) juga menegaskan bahwa pembelajaran membaca permulaan akan lebih efektif apabila menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Media Big Book mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Nurhasanah & Dafit, 2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis cerita dan gambar dapat meningkatkan keterlibatan emosional siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kemampuan literasi.

Di sisi lain, peningkatan keterampilan membaca yang ditunjukkan dalam penelitian ini juga mencerminkan adanya proses internalisasi yang baik dalam diri siswa. Hal ini sesuai dengan teori belajar Bruner yang menekankan pentingnya tahapan enaktif, ikonik, dan simbolik dalam proses pembelajaran. Big Book sebagai media yang menggabungkan unsur visual (ikonik) dan simbol (teks) mampu menjembatani proses berpikir siswa dari tahap konkret menuju abstrak (Mardiyana & Dafit, 2022).

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi empiris bahwa media Big Book merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Penggunaan media ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan teknis membaca, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi, minat, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan media Big Book dalam pembelajaran literasi dasar sangat direkomendasikan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar.

D. Conclusions

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Big Book berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 050713 Tanjung Beringin. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari pre-test ke post-test serta hasil uji Paired Sample T-Test dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara umum, terjadi peningkatan jumlah siswa pada kategori nilai tinggi dan penurunan pada kategori rendah, sehingga media Big Book terbukti efektif dalam membantu siswa mengenal huruf, membaca kata, dan memahami bacaan sederhana. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa media Big Book dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dan menarik dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa serta dapat dijadikan referensi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang kecil, tidak adanya kelompok kontrol, serta waktu penelitian yang relatif singkat. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, menggunakan

desain eksperimen yang lebih kuat, serta mengkaji variabel lain seperti motivasi dan minat baca agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

E. Acknowledgement

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, pihak sekolah SDN 050713 Tanjung Beringin, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

References

- Amelia, R., & Fitriani, D. (2021). Pengaruh penggunaan media cerita bergambar (Big Book) terhadap keterampilan membaca siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 145–153.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2024). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Dayu, D. P., & Setyaningsih, N. H. (2022). Big Book to increase students' reading literacy in elementary school. *Journal of Literacy and Learning*, 9(2), 85–92.
- Hidayah, N., & Suyitno, S. (2024). Pengaruh media Big Book terhadap kemampuan membaca nyaring siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 67–75.
- Kurniawati, E., & Astuti, R. (2021). Pengaruh media Big Book terhadap hasil belajar membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 55–63.
- Lestari, M., & Wahyuni, S. (2020). Penggunaan media Big Book dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(2), 120–128.
- Mardiyana, R., & Dafit, F. (2022). Pengembangan media Big Book untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2487–2495.
- Moleong, L. J. (2024). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, S., & Hartono, H. (2020). Peningkatan kemampuan membaca melalui media Big Book pada siswa kelas awal. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 75–83.
- Nurhasanah, S., & Dafit, F. (2023). Pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1123–1130.

- Oktaviani, D., & Saputra, A. (2022). Pengaruh media Big Book terhadap keterampilan membaca siswa kelas I sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(3), 210–218.
- Pramesti, D., & Handayani, T. (2022). Media Big Book sebagai inovasi pembelajaran membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 210–218.
- Putri, A. D., & Kurniawan, H. (2020). Efektivitas media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 150–158.
- Ramadhani, F., & Siregar, Y. (2022). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media Big Book pada siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 98–106.
- Safitri, L., & Yuliana, R. (2023). Efektivitas penggunaan Big Book dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 33–41.
- Sari, N., & Rahmawati, I. (2021). Penggunaan media Big Book dalam meningkatkan minat baca siswa kelas rendah. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(3), 401–408.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardini, I. G. (2024). Pengaruh metode reading aloud berbantuan Big Book terhadap keterampilan membaca permulaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 45–53.
- Wulandari, S., & Pratiwi, D. (2021). Implementasi media Big Book dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 25–33.